

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN PT. SUMUR PANDANWANGI  
KARTIKA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT LOKAL  
DESA KARTIKA BHAKTI DAN SUNGAI BAKAU**

***SOCIO-ECONOMIC IMPACT OF THE EXISTENCE OF PT. PANDANWANGI  
KARTIKA WELL ON INCOME OF LOCAL VILLAGE COMMUNITIES  
KARTIKA BHAKTI AND THE MANBAU RIVER***

Devy Muja Alhikmah<sup>1</sup> Tirsya Neyatri Bandrang<sup>2</sup> Hermansyah<sup>3</sup>  
Pengelolaan Agribisnis Perkebunan

Jl.A.Yani Kecamatan seruyan Hilir Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah  
72212 email devymujaa@gmail.com; tirsaleihitu@gmail.com

**ABSTRAK**

Dampak Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan lokal Masyarakat Lokal Desa Kartika Bhakti dan Sungai Bakau tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dampak sosial ekonomi mempengaruhi pendapatan masyarakat respon masyarakat terhadap faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan Masyarakat beradanya PT. Sumur Pandanwangi Kartika di Kecamatan Seruyan Hilir Timur. Penelitian ini menggunakan Metode analisis Kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar ke masyarakat Desa Kartika Bhakti dan Sungai Bakau, populasinya menggunakan *Cluster Random Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat Desa Kartika Bhakti dan Sungai Bakau ini mengalami peningkatan hasil perbandingan. Berdasarkan hasil yang dapat disimpulkan. Sebelum masuknya perusahaan pendapatan masyarakat Kartika Bhakti 14 orang atau 46% berpendapatan rata-rata < Rp.500.000-Rp.1.000.000 dan sesudah adanya perusahaan masuk maka mengalami peningkatan 15 orang 50% dan pendapatan Rp.4.000.000-Rp.5.000.000 hanya 4 orang 13,3%. Dan Desa Sungai Bakau sebelum adanya perusahaan masuk 9 orang atau 47,3% berpendapatan rata-rata < Rp.500.000- Rp.1.000.000 dan adanya masuk perusahaan pendapatan masyarakatnya Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 15 orang 50%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 70,5% responden menyatakan bahwa dengan keberadaan perusahaan ini mengalami peningkatan dan berdampak positif.

Kata Kunci : Dampak ekonomi sosial, respon masyarakat

### **ABSTRACT**

*Socioeconomic Impact on Local Income of the Local Community of Kartika Bhakti and Sungai Bakau Villages." The purpose of this research is to analyze the socio-economic impact influencing community income, community response to socio-economic factors that influence community income from PT. Pandanwangi Kartika Well in East Seruyan Hilir District. This research uses a quantitative analysis method. The data collection technique for this research uses a questionnaire distributed to the people of Kartika Bhakti and Sungai Bakau Villages, the population uses Cluster Random Sampling. Based on the research results, it shows that the income of the people of Kartika Bhakti and Sungai Bakau Villages has increased compared to the results. Based on the results it can be concluded. Before the entry of the company, the income of the Kartika Bhakti community was 14 people or 46% with an average income of < Rp. 500,000-Rp. 1,000,000 and after the company entered, 15 people experienced an increase of 50% and income of Rp. 4,000,000-Rp. 5,000. 000 only 4 people 13.3%. And in Sungai Bakau Village, before the company entered, 9 people or 47.3% had an average income < Rp. 500,000- Rp. 1,000,000 and when the company entered the community income was Rp. 2,000,000-Rp. 3,000,000 15 people 50% . Based on the research results, it can be concluded that 70.5% of respondents stated that the existence of this company had experienced an increase and had a positive impact.*

Keywords: Social economic impact, community response

### **PANDAHULUAN**

Salah satu komoditi perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah komoditi kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor terbesar Indonesia, oleh karena itu kelapa sawit memiliki peranan penting sebagai sumber penghasil devisa negara. Dalam proses produksi, tanaman perkebunan kelapa sawit juga dapat menciptakan lapangan kerja khususnya bagi masyarakat pedesaan dan juga dapat

meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sosial ekonomi merupakan segala sesuatu mengenai masyarakat yang mengatur tata laksana rumah tangga, perkataan ekonomi mengandung arti tentang hubungan manusia dalam usahanya dalam memenuhi kebutuhannya. Pada dasarnya setiap masyarakat berada dalam proses perubahan sosial, perubahan yang terjadi dalam masyarakat merupakan suatu proses yang terus artinya setiap masyarakat akan mengalami perubahan tersebut walaupun setiap perubahan dalam masyarakat tertentu tidaklah sama.

Keberadaan PT. Sumur Pandanwangi Kartika ini memberikan dampak terhadap desa yang terdekat Seperti Desa Kartika Bhakti Dan Sungai Bakau dua Desa letaknya sangat Radius untuk Desa

Kartika Bhakti 9,3 Km dan Desa Sungai Bakau 5,6 Km dari desa perusahaan atau dekat dengan Perusahaan. Dengan adanya Perusahaan ini mempengaruhi di pendapatan sebelum adanya perusahaan itu saat berada dan sesudah adanya perusahaan. Desa Kartika Bhakti dan Desa Sungai Bakau dengan kehadiran perusahaan dapat meningkatkan pendapatan keluarga, memungkinkan orang tua untuk lebih mampu membiayai pendidikan anak-anak.

Masyarakat lokal atau yang disebutkan oleh Soekanto sebagai masyarakat setempat adalah sekelompok orang yang hidup bersama di suatu Desa, kota atau suku atau bangsa yang dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama. Artinya masyarakat setempat dapat dikatakan sebagai bagian masyarakat yang tinggal di suatu wilayah dimana faktor utama yang menjadi dasar adalah hubungan sosial (*Social relationships*) yang terwujud dalam interaksi yang lebih besar diantara anggota-anggotanya, dibandingkan interaksi dengan masyarakat diluar batas wilayah masyarakat tersebut (Soekanto, 2013).

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya yaitu, seminggu, sebulan,

setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kondisi sosial ekonomi keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya juga memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu, merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. Sedangkan kondisi sosial sebagai kondisi sosial ekonomi merupakan upaya bersama dalam suatu masyarakat untuk mengatasi atau mengurangi kehidupan kesulitan. Lima parameter yang bisa digunakan untuk mengukur kondisi sosial-ekonomi yaitu, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan (Basrowi 2010).

Dampak terhadap pendapatan dampak ini muncul akibat dari adanya perusahaan yang berhubungan dengan tingkat penghasilan dari segi ekonomis untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat sebagai mata pencaharian. Dampak sosial ekonomi adalah konsekuensi sosial maupun ekonomi yang timbul akibat adanya suatu kegiatan pembangunan maupun penerapan suatu kebijaksanaan program dan merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat.

Suatu perbedaan kondisi lingkungan antara dengan dan tanpa adanya proyek. Selain itu, dampak dapat diartikan benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Sedangkan pengaruh sendiri adalah suatu keadaan adanya interaksi timbal balik atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi. Adanya perusahaan kelapa sawit sudah dapat dipastikan akan membuka lapangan kerja dan lapangan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, karena dapat memperbaiki keadaan perekonomian masyarakat.

#### MATERI DAN METODE

Objek penelitian perubahan pendapatan masyarakat lokal terhadap keberadaan PT. Sumur Pandanwangi Kartika dan respon masyarakat terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal yang berada di sekitar PT .Sumur Pandanwangi Kartika. Tempat penelitian di Desa Kartika Bhakti dan Desa Sungai Bakau. Populasi dan sampel yaitu masyarakat Desa Kartika Bhakti dan Desa Sungai Bakau.

$$\begin{aligned} & \text{Masyarakat Katika Bhakti} \\ &= \frac{575}{952} \times 50\% \\ &= 30 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Masyarakat Sungai Bakau} \\ &= \frac{377}{952} \times 50\% \\ &= 19 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

#### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini masyarakat lokal yang keberadaannya sangat radius dengan PT.Sumur Pandanwangi Kartika yaitu dengan seluruh sampel 49

masyarakat lokal yang bertempat tinggal.

#### Metode Pengumpulan Data

Data Primer yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner dari responden yaitu masyarakat Desa Kartika Bhakti (30) orang dan Desa Sungai Bakau (19) orang dan keseluruhan 49 orang masyarakat. Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber buku literatur, data *Statistic* dan data dari kantor Desa Kartika Bhakti dan Sungai Bakau.

#### Metode Analisis

Untuk tujuan pertama, yaitu mengetahui pendapatan masyarakat lokal terhadap keberadaan PT.Sumur Pandanwangi Kartika. Menggunakan Kuesioner dan melakukan perbandingan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya perusahaan.

Untuk kedua, mengetahui respon masyarakat terhadap kondisi sosial ekonomi yang berada disekitar keberadaan PT. Sumur Pandanwangi kartika. Menggunakan Skala *likert* mentabulasikan Skor dan Jumlah Responden Berikut ini adalah rumus Skala *Likert*.

Rumus:  $T \times P_n$

T = Total jumlah responden yang memilih

$P_n$  = Pilihan angka Skor *Likert*

Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi maka mengetahui skor tertinggi ( X ) dan skor terendah (Y).

$Y = \frac{\text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}}{\dots}$

$X = \frac{\text{Skala terendah likert} \times \text{jumlah Responden}}{\text{Total Skor} / Y \times 100}$

Rumus Skala *Likert*  
 $T \times P_n$   
(T) = Merupakan Total Jumlah responden yang memilih  
(Pn) = Angka Skor likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudahnya Keberadaan Perusahaan Desa Kartika Bhakti

Pendapatan masyarakat dengan sebelum dan sesudahnya keberadaan perusahaan masyarakat memiliki perubahan pendapatan

dari tahun sebelum adanya perusahaan dan adanya perusahaan dengan pendapatan masyarakat. Sebelum perusahaan masuk ke Desa Kartika Bhakti, masyarakat desa mengandalkan sektor pertanian dan peternakan sebagai sumber utama mata pencaharian. Kegiatan ekonomi bersifat tradisional dengan teknologi yang sederhana. Kehadiran perusahaan juga membuka lapangan kerja baru, tidak hanya di dalam perusahaan tetapi juga di sektor-sektor lain yang berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi di Desa. Pendapatan masyarakat meningkat dan berubah.

**Tabel 1. Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudahnya Keberadaan Perusahaan Desa Kartika Bhakti**

Desa	Pendapatan Sebelum	Responden	Persentase %	Pendapatan Sesudah	Responden	Persentase %
Kartika Bhakti	<Rp.500.000-Rp.1.000.000	9	47,3%	Rp.<500.000-Rp.1.000.000	11	36%
	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	5	26,6%	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	0	15,7%
	Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	5	26,6%	Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	15	78,9%
	Rp.3.000.000-Rp.4.000.000	0	0%	Rp.3.000.000-Rp.4.000.000	0	0%
	Rp.4.000.000-Rp.5.000.000	0	0%	Rp.4.000.000-Rp.5.000.000	0	0%
Total		19	100%	Total	19	100%

Sumber Data Primer Juni 2024

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat dilihat besaran responden masih tergolong berpendapatan rendah sebelum adanya perusahaan pendapatan masyarakat Desa Kartika Bhakti 14 orang atau 46% berpenghasilan rata-rata < Rp.500.000-Rp.1.000.000 yaitu berpenghasilan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 sebesar 10 orang atau 20 % yang berpenghasilan Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 sebesar 5 orang 16% dan Rp.3.000.000-Rp.4.000.000 0 orang tidak berpenghasilan Rp.4.000.000-Rp.5.000.000 tidak ada. Sedangkan rata-rata

pendapatan responden sesudah adanya perusahaan Perkebunan kelapa sawit mulai meningkatnya pendapatan masyarakat di sekitar, yakni sebanyak 11 orang < Rp.500.000- Rp.1.000.000 kemudian yang berpenghasilan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 tidak ada sekali kemudian berpenghasilan Rp.2.000.000-Rp.3.000.000. Sebanyak 15orang 50 % dan berpenghasilan Rp.4.000.000-Rp.5.000.000 sebanyak 4 orang 13,3 %.

### **Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Keberadaan Perusahaan Desa Sungai Bakau**

Sebelum perusahaan masuk ke Desa Sungai Bakau, masyarakat desa mengandalkan mata pencaharian nelayan dan perkebunan sebagai sumber utama mata pencaharian. Kegiatan ekonomi bersifat tradisional dengan teknologi yang sederhana. Kehadiran perusahaan juga membuka lapangan kerja baru, tidak hanya di dalam perusahaan

tetapi juga di sektor-sektor lain yang berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi di desa. Setelah perusahaan mulai beroperasi terjadi perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat kehadiran perusahaan juga menciptakan lapangan kerja baru yang beragam, baik di dalam perusahaan itu sendiri maupun di sektor pendukungnya. Pendapatan masyarakat meningkat, yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

**Tabel 2. Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudahnya Keberadaan Perusahaan Desa Sungai Bakau**

Desa	Pendapatan Sebelum	Responden	Persentase %	Pendapatan Sesudah	Responden	Persentase %
Kartika Bhakti	<Rp.500.000-Rp. 1.000.000	9	47,3%	Rp.<500.000-Rp.1.000.000	11	36%
	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	5	26,6%	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	0	15,7%
	Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	5	26,6%	Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	15	78,9%
	Rp.3.000.000-Rp.4.000.000	0	0%	Rp.3.000.000-Rp.4.000.000	0	0%
	Rp.4.000.000-Rp.5.000.000	0	0%	Rp.4.000.000-Rp.5.000.000	0	0%
Total		19	100%	Total	19	100%

*Sumber Data Primer Juni 2024*

Besaran responden masyarakat Sungai Bakau masih tergolong berpendapatan rendah sebelum adanya perusahaan masuk di Desa Sungai Bakau 9 orang atau 47,3% berpendapatan rata-rata < Rp.500.000- Rp.1.000.000 sedangkan berpenghasilan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 sebesar 5 Responden atau 26,3% yang berpenghasilan Rp.2.000.000- adanya perusahaan masuk mulai meningkatnya pendapatan masyarakat Sungai Bakau, yakni berpenghasilan Rp.1.000.000- Rp.2.000.000 tidak ada sama sekali

Rp.3.000.000 sebesar 5 orang 26,3%. Sebelum adanya perusahaan masuk masyarakat Sungai Bakau rata-rata pendapatan yang tertinggi < Rp.500.000- Rp. 1.000.000.

Sedangkan pendapatan responden sesudah kemudian berpenghasilan Rp.2.000.000-Rp.3.000.000. 15 orang 78,9 % dan berpenghasilan Rp.4.000.000-Rp.5.000.000 4 orang 21 %.

## Respon Masyarakat Terhadap Sosial

### Ekonomi Di Desa Kartika Bhakti dan Desa Sungai Bakau Dengan Keberadaan Perusahaan

Faktor yang berdampak seperti, pekerjaan masyarakat Kartika Bhakti dan Sungai Bakau membawa perubahan meningkat terbuka lowongan pekerjaan baru mengurangi, pengangguran masyarakat sekitar dalam melamar pekerjaan ini memiliki syarat dan

memberikan bantuan kepada desa binaannya seperti pemberian tassa dan alat pemadam kebakaran untuk Desa Sungai Bakau dan semen dan alat pemadam kebakaran untuk Desa Kartika Bhakti. Dengan adanya perusahaan ini memberikan perubahan bagi desa binaan dan sekitarnya. Faktor sosial ekonomi merujuk pada elemen elemen yang mempengaruhi dan mencerminkan status di Desa Kartika Bhakti dan Desa Sungai Bakau masuknya perusahaan di lingkungan Desa Kartika Bhakti dan Desa Sungai Bakau ini membawa dampak baik berdasarkan hasil *Skala likert* masyarakat. Hasil yang ditabulasikan rata keseluruhan didapatkan nilai 70,5% baik atau suka dengan keberada perusahaan. Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa faktor sosial ekonomi

sesuai dengan pendidikan dan membawa dampak ke positifnya pendidikan, mengalami peningkatan yang lebih baik banyak anak - anak yang melanjutkan sekolah dan melakukan kerja sama antara sekolahan dan perusahaan dari sisi kesehatan masyarakat Desa Kartika Bhakti dan Sungai Bakau tidak ada mengalami dampak kesehatan dengan adanya perusahaan masuk untuk tahun yang telah lalu dan sekarang untuk fasilitasnya perusahaan berdampak baik bagi masyarakat Desa Kartika Bhakti dan Desa Sungai Bakau.

### Pekerjaan Sebelum Dan Sesudah Adanya Perusahaan Masuk di Desa Kartika Bhakti

Pekerjaan masyarakat Desa Kartika Bhakti sebelum adanya perusahaan mayoritasnya petani kehidupan sehari - hari nya masyarakat dipengaruhi oleh kegiatan pertanian, yang menjadi sektor mata pencaharian mereka. Beriring waktu adanya masuknya Perusahaan Perkebunan sawit banyak membuka lowongan pekerjaan banyak seperti di kantor dan di lahan. Dengan adanya masuknya perusahaan ini warga desa yang sebelumnya tidak memiliki kesempatan untuk bekerja di sektor formal, dan kini dapat peluang tersebut.

**Tabel . 3. Perubahan Perkerjaan Masyarakat Karika Bhakti**

Desa	Pekerjaan	Sebelum Responde n	Persentas e %	Sesudah Responde n	Persenta se %
Kartika Bhakti	Petani	15	50%	10	33,3%

Pegawai negeri	10	33,3%	3	10%
Pedagang	5	16,6%	3	10%
Buruh Harian Lepas	8	26,6%	14	46,6%
Total	30	100%	30	100%

*Sumber Data Primer Juni 2024*

Besaran responden pekerja sebelum adanya Perusahaan masuk masyarakat Desa Kartika Bhakti yaitu 15 orang petani 50% yang sumber pendapatannya dari cocok tanam. Pegawai negeri 10 orang atau 33,3% yang bekerja di kantoran sedangkan pedagang yaitu 5 orang 16% ini bersumber pendapatan dari berdagang sayur di pasar dan buruh harian lepas yaitu 8 orang 26,6% pendapatan di dapat dari berbagai pekerjaan. Sedangkan pekerjaan

responden sesudah adanya perusahaan Perkebunan kelapa sawit mulai berubah, yakni sebanyak 10 orang petani 33,3% berubah karena adanya perusahaan membuka pekerjaan baru dan pegawai. Pegawai negeri 3 beralih ke pekerja lapangan perusahaan. 10 % sedangkan 3 orang pedagang 10% mengalami perubahan karena ada faktor lain. Dan buruh harian lepas yaitu 14 orang 46,6%

### Jenis kelamin Responden

**Tabl 4. Jenis Kelamin Responden Desa Kartika Bhakti**

Desa Kartika Bhakti	Sebelum	Persentase %
Laki- laki	25	83,3
Perempuan	5	16,6
Total	30	100%

*Sumber Data Primer Juni 2024*

Jenis Kelamin responden perempuan di Desa Kartika Bhakti yaitu ada 5 orang persentase 16,6

% dan laki -laki nya 25 orang 83,3 %. Bahwa pekerja banyak laki- laki dari pada perempuan.

### Pekerjaan Sebelum Dan Sesudah Adanya Perusahaan Masuk di Desa Kartika Bhakti

Pekerjaan masyarakat Desa Kartika Bhakti sebelum adanya perusahaan mayoritasnya petani kehidupan sehari - hari nya masyarakat dipengaruhi oleh kegiatan pertanian, yang menjadi

sektor mata pencaharian mereka. Beriring waktu adanya masuknya Perusahaan Perkebunan sawit banyak membuka lowongan pekerjaan banyak seperti di kantor dan lahan.



**Tabel . 5. Perubahan Pekerjaan Masyarakat Kartika Bhakti**

Desa	Pekerjaan	Sebelum Responde n	Persentas e %	Sesudah Responde n	Persentas e %
Kartika Bhakti	Petani	15	50%	10	33,3%
	Pegawai negeri	10	33,3%	3	10%
	Pedagang	5	16,6%	3	10%
	Buruh Harian Lepas	8	26,6%	14	46,6%
	Total	30	100%	30	100%

*Sumber Data Primer Juni 2024*

responden pekerja sebelum adanya Perusahaan masuk masyarakat Desa Kartika Bhakti yaitu 15 orang petani 50% yang sumber pendapatannya dari cocok tanam. Pegawai negeri 10 orang atau 33,3% yang bekerja di kantoran sedangkan pedagang yaitu 5 orang 16% ini bersumber pendapatan dari berdagang sayur di pasar dan buruh harian lepas yaitu 8 orang 26,6% pendapatan di dapat dari berbagai pekerjaan.

Sedangkan pekerjaan responden sesudah adanya perusahaan Perkebunan kelapa sawit mulai berubah, yakni sebanyak 10 orang petani 33,3% berubah karena adanya perusahaan membuka pekerjaan baru dan pegawai. Pegawai negeri 3 beralih ke pekerja lapangan perusahaan. 10 % sedangkan 3 orang pedagang 10% mengalami perubahan karena ada faktor lain. Dan buruh harian lepas yaitu 14 orang 46,6%.

### **Perubahan Pekerjaan Sebelum Dan Sesudah Adanya Perusahaan Masuk di Desa Sungai Bakau**

Pekerjaan masyarakat Desa Sungai Bakau sebelum adanya perusahaan mayoritasnya nelayan kehidupan sehari - hari nya masyarakat dipengaruhi oleh kegiatan nelayan. Beriringnya waktu adanya masuknya perusahaan perkebunan sawit banyak menawarkan pekerjaan baru di kantor lahan dan keamanan. Dengan masuk nya perusahaan ini warga desa yang sebelumnya tidak memiliki kesempatan untuk bekerja di sektor formal, dan kini dapat peluang tersebut.

**Tabel 6. Perubahan Pekerjaan Masyarakat Kartika Bhakti**

Desa	Pekerjaan	Sebelum Responden	Persentase %	Sesudah Responden	Persentase %
Sungai Bakau	Nelayan	12	63%	6	31,5%
	Pegawai negeri	2	10%	2	21%
	Pedagang	2	10%	2	10,5%
	Buruh Harian Lepas	3	15,7 %	9	47 %
	Total	19	100%	19	100%

*Sumber data primer Juni 2024*

**Jenis Kelamin**

Jenis kelamin responden perempuan di Sungai Bakau ada 6 orang persentase 31,3% dan laki -

laki nya 13 orang 63,4%. Bahwa pekerja banyak laki- laki pada perempuan.

**Tabel 7. Tabel Jenis Kelamin Responden**

Desa	Laki - laki Dan Perempuan	Persentase %
Sungai Bakau		
Laki	13	68,4
Perempuan	6	31,1
Total	19	100%

*Sumber Data Primer Juni 2024*

**Pendidikan Sebelum Dan Sesudah Adanya Perusahaan Masuk Di Desa Kartika Bhakti**

Pendidikan di Desa Kartika Bhakti ini sebelum masuk perusahaan sudah baik masyarakat memperhatikan anak - anaknya tentang Pendidikan itu penting untuk masa depan. Masuknya perusahaan membawa dampak positif untuk Masyarakat dengan adanya lowongan pekerjaan maka pendapatan mereka meningkat dan dapat menyekolahkan anak - anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan bagus.

**Tabel . 8. Pendidikan Anak di Desa Kartika Bhakti**

Desa	Pendidikan	Sebelum Responde n	Persentas e %	Sesudah Responde n	Persentas e %
Kartika Bhakti	SD	10	33,3%	6	20%
	SMP	15	50%	14	46%
	SMA	5	16,6%	10	33%
	Total	30	100%	30	100%

*Data Primer Juni 2024*

Pendidikan sebelum masuknya perusahaan juga sudah baik masyarakat sangat peduli dengan pendidikan dengan adanya perusahaan masuk ke Desa Kartika Bhakti dan sekitarnya mengalami perubahan berapa (%) peningkatan dan adanya perusahaan membuka lowongan pekerjaan, dengan adanya pendapatan yang

baik dan peningkatan orang tua dapat menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sekitarnya mengalami perubahan berapa (%) tingkat SD 33% sebanyak tingkat SMP 50% dan tingkat SMA 16% dan Adanya Perusahaan masuk pendidikan anak SD 20 %, tingkat sebanyak SMP 46% dan tingkatan SMA 33%.

**Pendidikan Sebelum Dan Sesudah Adanya Perusahaan Masuk di Desa Sungai Bakau**

Pendidikan di Desa Sungai Bakau ini sebelum masuk perusahaan sudah baik masyarakat memperhatikan anak - anaknya tentang pendidikan itu penting

untuk masa depan. Masuknya perusahaan membawa dampak positif untuk masyarakat dengan adanya lowongan pekerjaan maka pendapatan mereka meningkat dan dapat menyekolahkan anak - anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan bagus.

**Tabel.9. Pendidikan Anak Di Desa Sungai Bakau**

Desa	Pendidikan	Sebelum Responden	Persenta se %	Sesudah Responde n	Persenta se %
Sungai Bakau	SD	5	26%	3	15%
	SMP	5	26%	6	31%
	SMA	9	47%	10	52%
	Total	19	100%	19	100%

*Sumber Data Primer Juni 2024*

Pendidikan sebelum masuknya perusahaan baik masyarakat sangat peduli dengan Pendidikan dengan adanya perusahaan masuk ke Desa Sungai Bakau dan sekitarnya mengalami perubahan berapa (%) peningkatan dan adanya perusahaan membuka lowongan pekerjaan, dengan adanya pendapatan yang baik dan meningkat orang tua dapat menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sekitarnya mengalami perubahan berapa (%) tingkat SD 26 % sebanyak tingkat SMP 26% dan tingkat SMA 47% dan Adanya Perusahaan masuk pendidikan anak SD 15%, tingkat sebanyak SMP 31% dan tingkatan SMA 52 %.

#### **Kesehatan Masyarakat Dengan Keberadaan Perusahaan Di Desa Kartika Bhakti Dan Desa Sungai Bakau**

Berdasarkan hasil di lapangan dengan keberadaan masuknya perusahaan di kecamatan Seruyan Hilir Timur sudah cukup lama berdiri berdasarkan responden masyarakat Desa Kartika Bhakti dan Sungai Bakau ada perusahaan masuk di daerah sekitar dari kesehatannya tidak berdampak negatif bagi masyarakat mereka merasakan selama ini tidak berdampak untuk kesehatan masyarakat sekitar. Tidak ada peningkatan penyakit atau masalah kesehatan yang signifikan yang bisa dihubungkan langsung dengan aktivitas perusahaan. Perusahaan juga mematuhi aturan kualitas lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah agar tidak banyak respon dan pandangan masyarakat dengan ada perusahaan kelapa sawit

masuk. Memberikan layanan fasilitas juga terhadap pustu seperti Obat - obatan gratis tiap tahunnya.

#### **Fasilitas Sebelum Adanya perusahaan Masuk di Desa Kartika Bhakti**

Berdasarkan hasil responden masyarakat Desa Kartika Bhakti Sebelum adanya perusahaan, semua fasilitas dan infrastruktur di Desa Kartika Bhakti, seperti jalan, sekolah, dan fasilitas umum lainnya, sepenuhnya berasal dari bantuan pemerintah. Adanya masuk perusahaan ini memiliki respon dari masyarakat Desa Kartika Bhakti ini yang baik dari masyarakat sekitar bahwa perusahaan ini memberikan bantuan kepada desa yang keberadaannya terdekat dengan perusahaannya dan desa di bawah binaannya membantu apabila dari mengajukan apa perlu di butuhkan. Hasil dari wawancara kepada masyarakat Desa Kartika Bhakti ini fasilitas yang diberikan ke desa berupa, alat Pemadam kebakaran minimal satu unit perdesa binaan Perusahaan, dan bantu semen gresik untuk memperluas lapangan voli yang ada di kantor Desa.

#### **Fasilitas Sebelum Adanya Perusahaan Masuk di Desa Sungai Bakau**

Berdasarkan Hasil responden masyarakat Desa Sungai Bakau sebelum adanya perusahaan masuk ke Desa Sungai Bakau dana pemerintah Daerah yang memberikan ke desa, anggaran untuk infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan listrik di desa. Adanya masuk perusahaan ini memiliki respon dari masyarakat

Desa Sungai Bakau yang baik dari masyarakat sekitar bahwa perusahaan ini memberikan bantuan kepada Desa di bawah binaan perusahaan. Fasilitas yang diberikan ke Desa binaan oleh perusahaan yaitu, Kendaran Tossa pengangkut sampah, alat pemadam kebakaran, setiap tahun masyarakat sekitar diberikan bagian sapi potong, dan untuk fasilitas bus sekolah Desa Sungai Bakau ini mengajukan agar anak-anak yang tidak mempunyai kendaran bisa sekolah ke kuala pembuang.

### KESIMPULAN

Pendapatan masyarakat Kartika Bhakti dan Sungai Bakau sebelum dan sesudah adanya perusahaan masuk ke Kecamatan Seruyan Hilir Timur. Sebelum masuknya perusahaan pendapatan Masyarakat Kartika Bhakti 14 orang atau 46% berpendapatan rata-rata < Rp.500.000- Rp. 1.000.000 dan sesudah adanya perusahaan masuk maka mengalami peningkatan 15 orang 50 % dan berpenghasilan Rp.4.000.000- Rp.5.000.000 4 orang 13,3%. Dan Desa Bakau sebelum adanya perusahaan masuk 9 orang atau 47,3% berpendapatan rata-rata < Rp.500.000- Rp. 1.000.000 dan adanya masuk perusahaan pendapatan masyarakatnya Rp.2.000.000-Rp.3.000.000. 15 orang 50%. Jadi pendapatan masyarakat sekitar mengalami peningkatan dengan keberadaan perusahaan masuk dan Respon masyarakat terhadap faktor sosial ekonomi merujuk pada elemen-elemen yang mempengaruhi dan mencerminkan status di Desa

Kartika Bhakti dan Desa Sungai Bakau Masuknya Perusahaan di lingkungan Desa Kartika Bhakti Dan Desa Sungai Bakau ini membawa dampak baik berdasarkan hasil *Skala likert* masyarakat. Hasil yang rata keseluruhan didapatkan nilai 70,5% Baik.

### Saran

Melalui penelitian ini diharapkan: Dapat menjadikan acuan terhadap penelitian selanjutnya untuk referensi yang berkaitan dengan dampak sosial ekonomi keberadaan perkebunan terhadap masyarakat lokal, menjadikan pembelajaran untuk pembaca. Diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadikan masyarakat mengetahui dampak dari keberadaan perkebunan kelapa sawit dari segi sosial ekonomi terhadap pendapatan masyarakat lokal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arif Hidayat.2015. *Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Pt Waringin Agro Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Kandis Kabupaten Ogan Komering Ilir*
- Basrowi Dan Siti Juwariyah. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur Basrowi Dan Siti Juwariyah*
- BPS Badan Statistik Indonesia 2023. Diakses pada tanggal (20 April 2024 ) Kabupaten seruyan

- BPS *Seruyan dalam angka 2023*. Diakses pada tanggal (20 April 2024), Kabupaten seruyan
- Data Instrumen Keadaan Wilayah Desa Kartika Bhakti Profil Desa 2023).
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Eva Mei Damayanti.2021. *Analisis Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri(Iain) Metro*
- Heri Retnawati .2017. *Teknik Pengambilan Sampel teknik Sampling, Analisis Data, dan Isu Plagiarisme di STIKES Surya Global Yogyakarta*
- Muhammad Ardi Angga dkk.2021. *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia*
- Munawar.2023.*Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*
- Oktodinata .2013, *Dampak Sosial SEkonomi Keberadaan Pt. Guohwa Energi Musi Makmur Indonesia Pada Masyarakat Desa Gunung Raja Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim 2013*
- Pemerintah Desa Sungai Bakau . 2023.*Profil Desa Sungai Bakau*
- Raihan Zaky Hamtheldy. 2023. *Analisis Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Pemustaka Disperpusip Su Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Fasilitas Pelayanan*
- Rina yulianti. 2020. *Analisis Sistem Agribisnis Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis J.) Rakyat (Studi Kasus: Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Koperasi Anugrah Tani, Desa Sekat*
- Robertus Besing.2022. *Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Masyarakat Dengan Adanya Pabrik Kelapa Sawit Pt. Inti Selaras Perkasa Di Desa Mara 1 Kecamatan Tanjung Palas Barat*
- Soekanto, S. 2013. *Pengantar Sosiologi. Jakarta: Rajawali Pers.*